



**IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
BERBASIS ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN
HUBUNGAN INTERPERSONAL ANTAR SISWA KELAS VIII
SMP NEGERI 1 BOJONG PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos)



Oleh :
UMI SOLEKHATI
NIM. 2041113021

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2017**

PERNYATAAN

Yang betanda tangan dibawah ni:

Nama : UMI SOLEKHATI

NIM : 2041113021

Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah/ Bimbingan dan Penyuluhan
Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok Berbasis Islam Dalam Mengembangkan Hubungan Interpersonal Antar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bojong Pekalongan” adalah benar-benar karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 9 November 2017

Yang Menyatakan,



Umi Solekhati

NIM. 2041113021

M. Yasin Abidin, M. Pd.

Jln. Jenggala No.83 B

Perum Gema Permai Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 5 Eksemplar

Perihal : Naskah Skripsi Sdri. Umi Solekhati

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab,
dan Dakwah
c.q Ketua Jurusan Bimbingan
Penyuluhan Islam
di
PEKALONGAN

Asslamualaikum wr.wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini

Kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **UMI SOLEKHATI**

NIM : **2041113021**

Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN
KELOMPOK BERBASIS ISLAM DALAM
MENGEMBANGKAN HUBUNGAN INTERPERSONAL
ANTAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 BOJONG
PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



M. Yasin Abidin, M. Pd.

NIP. 19681124 199803 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan 51141 Telp. (0285) 412575, Fax. (0285) 423418
Website: fuad.iainpekalongan.ac.id e-mail : fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

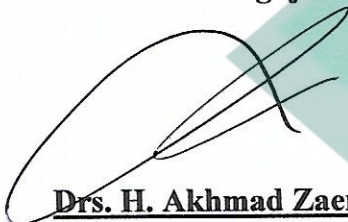
Nama : UMI SOLEKHATI
NIM : 2041113021
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN HUBUNGAN INTERPERSONAL ANATR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 BOJONG PEKALONGAN

Telah diujikan pada hari Rabu, tanggal 29 November 2017 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagian salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

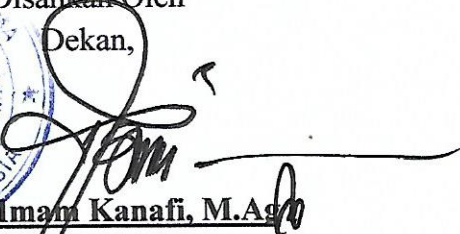

Drs. H. Akhmad Zaeni, M. Ag.
NIP. 19621124 199903 1 001


Dr. Esti Zaduqisti, M.S.I
NIP. 19771217 200604 2 002

Pekalongan, 29 November 2017

Disahkan Oleh
Dekan,




Dr. H. Imam Kanafi, M. Ag.
NIP. 197511201999031004

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi dalam penelitian ini berdasarkan hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.0543 b/U/1987. Secara garis besar pedoman transliterasi tersebut sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
1.	ا	Alif	-	tidak dilambangkan
2.	ب	bā'	b	be
3.	ت	tā'	t	te
4.	ث	sā'	š	es (dengan titik di atas)
5.	ج	jīm	j	je
6.	ح	hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
7.	خ	khā'	kh	Ka da ha
8.	د	dal	d	de
9.	ذ	żal	ż	zet (dengan titik di atas)
10.	ر	rā'	r	er
11.	ز	zai	z	zet
12.	س	sīn	s	es
13.	ش	syīn	sy	es dan ye
14.	ص	sād	š	es (dengan titik di bawah)
15.	ض	dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
16.	ط	tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
17.	ظ	dā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)



18.	ع	'ain	‘	koma terbalik (di atas)
19.	غ	gain	g	ge
20.	ف	fa'	f	ef
21.	ق	qāf	q	qi
22.	ك	kāf	k	ka
23.	ل	lām	l	el
24.	م	mīm	m	em
25.	ن	nūn	n	en
26.	و	wāwu	w	we
27.	ه	Hā'	h	ha
28.	ء	hamzah	‘	apostrof (tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah diawal kata
29.	ي	yā'	Y	ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
ا = a		ا = ā
ا = i	اي = ai	اي = ī
ا = u	او = au	او = ū

3. Ta Marbuṭah

Ta marbuṭah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة = *mar'atunjamīlah*

Ta marbuṭah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة = *fātimah*



4. Syaddah (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan yang diberi tanda syaddah tersebut.

Contoh:

رَبَّنَا = *rabbānā*

الْبِرِّ = *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang di ikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس = *asy-syamsu*

الرجل = *ar-rajulu*

السيدة = *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر = *al-qamar*

البدیع = *al-badī'*

الجلال = *al-jalāl*

6. Huruf hamzah

Hamzah yang berada pada awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada ditengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت = *umirtu*

شيء = *syai'un*

PERSEMBAHAN

Dengan senantiasa mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Ibu (Cayuni) dan bapak (Wakhidin. Alm) yang senantiasa mendoakan dan memberikan cinta dan kasih sayang, motivasi serta do'a yang tulus dan ikhlas demi tercapainya cita-cita dan harapan penulis selama ini.
2. Kakak-kakakku dan keponakan-keponakanku dan kerabat yang telah banyak memberikan dukungan dan do'a kepada penulis, terima kasih atas kebaikan yang kalian berikan kepada penulis.
3. Bapak Yasin Abidin, M. Pd. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dengan sabar dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dosen-dosen IAIN Pekalongan yang senantiasa membimbing dan memberikan ilmu tanpa lelah, semoga selalu diberikan kesehatan dan keberkahan.
5. Almamater tercinta, Fakultas Ushuludin, Adab dan Dakwa IAIN Pekalongan
6. Teman-teman PPL BP4 Kota Pekalongan dan teman-teman KKN angkatan 42 Desa Simbang Wetan.
7. Serta teman-teman seperjuangan BPI angkatan 2013.
8. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan, yang tak bisa saya sebutkan satu persatu.



MOTTO

اَلْمُسْلِمُ اَخُو الْمُسْلِمِ لَا يَظْلِمُهُ وَلَا يَخْذَلُهُ وَلَا يُسْلِمُهُ

“Seorang muslim itu adalah saudara muslim yang lain.

Oleh sebab itu, jangan menzdalimi dan meremehkannya dan jangan pula menyakitinya.” (HR. Ahmad, Bukhori dan Muslim)



ABSTRAK

Umi Solekhati. 2017. *Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok Berbasis Islam Dalam Mengebangkan Hubungan Interpersonal Antar Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bojong*. Skripsi Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah. Institusi Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing: M. Yasin Abidin, M. Pd.
Kata Kunci: Layanan Bimbingan Kelompok Berbasis Islam, Hubungan Interpersonal

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya permasalahan siswa terkait dengan cara mengembangkan hubungan interpersonal di SMP N 1 Bojong khususnya kelas VIII. Disini ada beberapa siswa yang kurang dalam menjalin hubungan interpersonal yang baik dengan teman lainnya. Ketidakmampuan peserta didik dalam mengembangkan hubungan interpersonal cenderung menunjukkan perilaku negatif. Jika dibiarkan, kegagalan dalam hubungan interpersonal ini mungkin akan menjadi penghambat perkembangan siswa berikutnya. Layanan bimbingan kelompok berbasis Islam ini cocok dalam mengembangkan hubungan interpersonal karena didalamnya terdapat dinamika kelompok.

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana hubungan interpersonal antar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Bojong? 2) Bagaimana implementasi layanan bimbingan kelompok berbasis Islam dalam mengembangkan hubungan interpersonal antar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Bojong? 3) Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam implementasi layanan bimbingan kelompok berbasis Islam dalam mengembangkan hubungan interpersonal antar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Bojong?.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan metode penelitian kualitatif. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sosiologis. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman, melalui tiga langkah utama yaitu: Reduksi data, Penyajian data (*display data*) dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*).

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok berbasis Islam dalam mengembangkan hubungan interpersonal sudah berjalan baik. Hubungan interpersonal antar siswa awalnya kurang menjadi ada perubahan yang lebih baik. Hal ini dibuktikan dengan perencanaan layanan dalam bentuk RPLBK (rencana pelaksanaan layanan bimbingan konseling), dan pelaksanaannya sudah sesuai prosedur dengan tahapan-tahapan yang ada dalam layanan bimbingan kelompok, dan evaluasinya pun dilakukan dengan penilaian segera, penilaian jangka pendek, penilaian jangka panjang serta metode observasi saat dan setelah pelaksanaan layanan. Adapun faktor pendukung dalam layanan bimbingan kelompok berbasis Islam meliputi adanya RPLBK, adanya dukungan dan kerja sama dari stakeholder sekolah, adanya sarana dan prasarana yang memadai, dan kewibawaan dari guru BK. dan faktor penghambat dalam layanan bimbingan kelompok berbasis Islam sendiri yaitu kurangnya minat siswa dalam mengikuti layanan dan waktu yang kurang dalam melaksanakan layanan.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis pajatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan hidayah, rahmat dan pertolongan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Penyusunan ini merupakan kajian singkat tentang implementasi layanan bimbingan kelompok berbasis Islam dalam mengembangkan hubungan interpersonal antar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bojong Pekalongan. Meski hanya sedikit semoga dapat bermanfaat dan menambah wacana tentang kegiatan layanan bimbingan kelompok berbasis Islam di sekolah. Harapan penulis, jika ada kekeliruan dan kekurangan dalam penulisan, penulis mohon untuk diperbaiki dan disempurnakan, sebab kesalahan tersebut murni dari penulis.

Penulis menyadari dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya izin Allah SWT serta bantuan, bimbingan, motivasi, dorongan dan do'a dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis terima kasih kepada:

1. Dr. Ade Dedi Rohayana, M.Ag selaku rektor IAIN Pekalongan, yang telah memberikan partisipasi dalam penyusunan skripsi ini.
2. Dr. Imam Khanafi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Pekalongan yang telah memberikan segala bantuan dan pelayanan dalam proses akademik.
3. Maskur, M.Ag selaku ketua Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam IAIN Pekalongan yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Misbahudin, Lc. M.Ag. Selaku wali dosen yang memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis.



5. Bapak M. Yasin Abidin, M. Pd selaku pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu, mencurahkan perhatian, memberikan bimbingan, dukungan dan arahan serta kesabarannya selama penelitian dan penyusunan skripsi.
6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Pekalongan, yang telah banyak memberikan sumbangsih keilmuan kepada penulis selama masa studi ini.
7. Bapak (Alm.) dan Ibu penulis tercinta yang tak pernah lelah memberikan doa, mencurahkan perhatian serta kasih sayang, dan sebagai sumber motivasi bagi penulis sehingga skripsi ini dapat selesai.
8. Bapak Tri Sukamta, S.Pd. M. Pd. selaku kepala sekolah, Ibu Sri Mulyati, S. Pd., Ibu Dewi Kartika Sari, S. Psi., Ibu Ayu Putri Utami, S. Pd., Ibu Sari Puspitarati, S. Pd selaku Guru BK, bapak dan ibu guru, staff dan karyawan, serta siswa-siswi khususnya kelas VIII di SMP N 1 Bojong yang telah meluangkan waktunya untuk sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
9. Kepada segenap pihak yang telah mendoakan dan ikut bekerjasama dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Panulis sadar, tanpa dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak dapat terselesaikan. Kepada semua pihak tersebut semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima Allah SWT, dan mendapat limpahan pahala dari-Nya. Aamiin. . .

Pekalongan, 9 November 2017

Penyusun

Umi Solekhati

NIM. 2041113021



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN MOTO	ix
ABSTRAK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan penelitian.....	7
D. Manfaat penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian.....	17
G. Sistematika Penulisan	23
BAB II. BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAM DAN HUBUNGAN INTERPERSONAL	
A. Bimbingan Kelompok Berbasis Islam	26
1. Pengertian Bimbingan Kelompok	26
2. Pengertian Bimbingan Kelompok Berbasis Islam	29
3. Prinsip-Prinsip Bimbingan Kelompok Berbasis Islam	31
4. Tujuan Bimbingan Kelompok Berbasis Islam	35
5. Fungsi Bimbingan Kelompok Berbasis Islam.....	37
6. Materi Bimbingan Kelompok Berbasis Islam	37
7. Tahap-Tahap Bimbingan Kelompok Berbasis Islam	40
B. Hubungan Interpersonal	
1. Pengertian Hubungan Interpersonal	42



2. Tahap-Tahap Hubungan Interpersonal 45
3. Macam Hubungan Interpersonal 48
4. Faktor Pendukung dan Penghambat Hubungan Interpersonal .. 53
5. Faktor yang Mempengaruhi Hubungan Interpersonal 57

BAB III. IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN HUBUNGAN INTRPERSONAL ANTAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 BOJONG PEKALONGAN

- A. Gambaran Umum SMA 1 Bojong 60
 1. Profil Umum SMP Negeri 1 Bojong 60
 2. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Bojong 62
 3. Tujuan SMP Negeri 1 Bojong 63
 4. Keadaan Guru dan Karyawan 65
 5. Keadaan Peserta Didik 69
 6. Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 1 Bojong 70
 7. Fungsi dan tugas Guru BK di SMP Negeri 1 Bojong 72
 8. Keadaan Sarana dan Prasarana 73
- B. Hubungan Interpersonal Antar Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bojong Pekalongan 76
- C. Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok Berbasis Islam Dalam Mengembangkan Hubungan Interpersonal Antar Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bojong 77
 1. Perencanaan Program Layanan Bimbingan Kelompok Berbasis Islam 78
 2. Pelaksanaan Program Layanan Bimbingan Kelompok Berbasis Islam 80
 3. Hasil Program Layanan Bimbingan Kelompok Berbasis Islam 86
 4. Evaluasi Program Layanan Bimbingan Kelompok Berbasis Islam 87
- D. Faktor Penghambat dan Pendukung Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok Berbasis Islam Dalam Mengembangkan Hubungan Interpersonal Antar Siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Bojong 88
 1. Faktor Pendukung Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Berbasis Islam di SMP Negeri 1 Bojong 89
 2. Faktor Penghambat Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Berbasis Islam di SMP Negeri 1 Bojong 90



BAB IV. ANALISIS IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN HUBUNGAN INTRPERSONAL ANTAR SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 BOJONG PEKALONGAN

- | | |
|---|-----|
| A. Analisis Hubungan Interpersonal Antar Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bojong Pekalongan..... | 93 |
| B. Analisis Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok Berbasis Islam Dalam Mengembangkan Hubungan Interpersonal Antar Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bojong | 94 |
| 1. Analisis Perencanaan Program Layanan Bimbingan Kelompok Berbasis Islam | 94 |
| 2. Analisis Pelaksanaan Program Layanan Bimbingan Kelompok Berbasis Islam | 97 |
| 3. Analisis Hasil Program Layanan Bimbingan Kelompok Berbasis Islam..... | 101 |
| 4. Analisis Evaluasi Program Layanan Bimbingan Kelompok Berbasis Islam..... | 101 |
| C. Analisis Faktor Penghambat dan Pendukung Dalam Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok Berbasis Islam Dalam Mengembangkan Hubungan Interpersonal Antar Siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Bojong Pekalongan..... | 103 |
| 1. Analisis Faktor Pendukung Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Berbasis Islam di SMP Negeri 1 Bojong | 103 |
| 2. Analisis Faktor Penghambat Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Berbasis Islam di SMP Negeri 1 Bojong..... | 105 |

BAB V. PENUTUP

- | | |
|-------------------|-----|
| A. SIMPULAN | 107 |
| B. SARAN | 109 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Surat Ijin Penelitian
2. Surat Keterangan Penelitian
3. Pedoman Wawancara
4. Transkrip Wawancara
5. Hasil Observasi
6. RPLBK Bimbingan Kelompok
7. Dokumentasi
8. Daftar Riwayat Hidup



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Tenaga Pendidik	64
Tabel 2 Daftar Tenaga Kependidikan	67
Tabel 3 Keadaan Peserta Didik	68
Tabel 4 Data Ruang Kelas	72
Tabel 5 Data Ruang Lainnya	73
Tabel 6 Program Bidang Sarana dan Prasarana	73

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja merupakan masa transisi antara kehidupan anak-anak menuju ke kehidupan dewasa. Pada masa ini individu mengalami berbagai perubahan, baik fisik maupun psikis, serta mulai melepaskan diri secara emosional dari orang tua dalam rangka menjalankan peran sosialnya yang baru sebagai orang dewasa. Selain perubahan yang terjadi dalam diri remaja, terdapat pula perubahan dalam lingkungan seperti sikap orang tua atau anggota keluarga lain, guru, teman sebaya maupun masyarakat. Remaja dituntut untuk mampu menampilkan tingkah laku yang dianggap pantas atau sesuai bagi orang-orang seusianya. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut remaja memperluas lingkungan sosialnya di luar lingkungan keluarga, seperti lingkungan teman sebaya dan lingkungan masyarakat lain.¹

Remaja juga suatu periode yang mengalami perubahan dalam hubungan sosial, serta periode perkembangan kemampuan interpersonal yang ditandai dengan berkembangnya minat terhadap lawan jenis. Hubungan interpersonal sangat penting untuk mengembangkan perasaan kenyamanan seseorang dalam berbagai lingkup sosial. Hubungan interpersonal membantu dalam pertumbuhan dan perkembangan kognitif dan sosial, membangun identitas personal serta keyakinan akan hubungan

¹Hendrianti Agustiani, *Psikologi Perkembangan: Pendekatan Ekologi Kaitannya Dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri Pada Remaja*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2006), hlm. 28.

interpersonal dengan realitas sosial. Kegagalan dalam hubungan sosial atau interpersonal, mungkin akan menjadi penghambat bagi perkembangan berikutnya.²

Remaja sebagai individu yang sedang berada dalam proses berkembang ke arah kematangan memerlukan bimbingan karena mereka masih kurang memiliki pemahaman atau wawasan tentang dirinya dan lingkungan, juga pengalaman dalam menentukan arah kehidupannya.³ Keunikan yang dimiliki setiap individu mengakibatkan hubungan interpersonal setiap individu berbeda. Ketidakmampuan seseorang dalam menjalin hubungan interpersonal akan berakibat mengganggu kehidupan sosialnya, seperti: menjadi pemalu; merasa terkucil; dan putus hubungan dengan orang lain.

Karakteristik kehidupan sosial mewajibkan setiap individu untuk membangun sebuah relasi dengan orang lain, sehingga akan terjalin sebuah ikatan perasaan yang bersifat timbal balik dalam suatu pola hubungan yang dinamakan hubungan interpersonal.⁴ Kebutuhan akan kemampuan hubungan interpersonal diperlukan orang dalam berinteraksi dengan sesama, baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Hubungan interpersonal yang terjadi dikalangan remaja hanya terjadi di sekolah karena masa remaja sebagian besar berada pada masa SMP atau SMA. Siswa yang sedang memasuki masa remaja tentunya

²Samsul Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 168.

³Samsul Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*,... hlm. 209.

⁴Suranto Aw, *Komunikasi Interpersonal*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 27.

memiliki permasalahan yang lebih kompleks dibandingkan dengan masa sebelumnya. Karena masa remaja sudah memasuki dunia pergaulan yang lebih luas dimana pengaruh teman-teman dan lingkungan sosial akan menuntut remaja untuk beradaptasi.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru bimbingan dan konseling di SMP Negeri 1 Bojong menunjukkan fakta bahwa masih ada beberapa siswa yang kurang memahami dalam menjalin hubungan interpersonal yang baik dengan siswa lainnya. Di SMP Negeri 1 Bojong menunjukkan siswanya kurang dalam kemampuan hubungan interpersonalnya hal ini terlihat dari perilaku yang ditampilkan khususnya kelas VIII yaitu kemampuan melakukan komunikasi yang berkualitas terhadap aspek keterbukaan terlihat perilaku yang menunjukkan ada siswa yang hanya mau bergaul dengan teman dekat saja, sikap tidak peduli, selain itu kemampuan dalam berpartisipasi siswa masih ada yang enggan mengikuti kegiatan dalam kelompok. Siswa di SMP berada dalam tahap perkembangan remaja oleh karena itu hubungan interpersonal sangat penting bagi perkembangan psikologi remaja yang sehat.

Di SMP ini yang cenderung melakukan pelanggaran kebanyakan siswa VIII karena kelas VII baru peralihan dari SD ke SMP jadi masih dalam tahap penyesuaian sedangkan siswa kelas IX kenakalannya berkurang karena siswa kelas IX mulai fokus pada UN⁵

⁵Sri Mulyati, Guru BK SMP Negeri 1 Bojong Pekalongan, Wawancara Pribadi, Bojong, 23 Maret 2017.



SMP Negeri 1 Bojong sendiri ditemukan beberapa masalah mengenai hubungan interpersonal yaitu cenderung diam, tidak memiliki teman saat berkelompok, duduk sendirian disaat satu bangku terdapat dua kursi, menyendiri. Adanya sikap saling memperolok di dalam kelas dan ada yang diam saja ketika diolok ada pula yang agresif membalasnya dengan berteriak atau bahkan langsung memukul. Selain itu dalam perkataan siswa kadang berbicara yang kurang baik. Sehingga sebagian hubungan antar siswa kurang baik.

Di SMP Negeri 1 Bojong dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok biasanya dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan siswa yang dipilih melalui instrumen yang digunakan. Selain itu layanan bimbingan kelompok dalam pelaksanaannya diberikan nuansa Islam dengan memasukkan nilai-nilai Islam tentang hikmah ibadah berdasarkan Al-Quran dan Hadis, walaupun dalam pelaksanaannya masih kurang efektif. Menurut guru BK hal ini sebagai salah satu upaya dalam memberikan kesadaran siswa dalam hal ibadah. Dengan hal ini siswa diharapkan tidak mudah putus asa dalam menghadapi suatu permasalahan⁶

Ketidakmampuan peserta didik dalam mengembangkan hubungan interpersonal cenderung menunjukkan perilaku negatif. Peserta didik yang memiliki perilaku negatif akan menimbulkan gangguan dalam interaksi sosial yang menjadikan siswa terisolir dari lingkungannya. Fenomena ketidakmampuan siswa dalam mengembangkan hubungan interpersonal,

⁶Sri Mulyati, Guru BK SMP Negeri 1 Bojong Pekalongan,... 23 Maret 2017.

perlu memperoleh perhatian khusus dari semua pendidikan di sekolah salah satunya bantuan dari bimbingan dan konseling.

Program layanan bimbingan dan konseling sebagai bagian dari sistem pendidikan perlu mengarahkan layanan dalam mengembangkan hubungan interpersonal. Salah satu bentuk layanan bimbingan dan konseling yang diduga efektif untuk mengembangkan hubungan interpersonal adalah layanan bimbingan kelompok. Karena pada dasarnya layanan bimbingan diarahkan untuk membantu individu dalam mencapai perkembangan optimal dalam berbagai aspek. Dan salah satu tujuan bimbingan kelompok menurut Prayetno ialah untuk mengembangkan kemampuan bersosialisasi, khususnya kemampuan berkomunikasi.⁷

Bimbingan kelompok berbasis Islam yang dimaksudkan penulis ialah dengan berlandaskan nilai-nilai Islam, dengan mendasarkan pada Al-Qur'an dan hadis. Pada akhirnya diharapkan siswa tidak hanya memandang aktivitas yang dilakukan sehari-hari sebagai rutinitas namun memahami lebih dalam sebagai aktivitas ibadah mengabdikan kepada Allah.

Berdasarkan fakta-fakta dan pernyataan-pernyataan di atas, maka diperlukan perhatian khusus dan mendapatkan tindakan segera dari pendidik khususnya konselor sekolah itu sendiri. Jika hal ini tidak segera ditangani dikhawatirkan akan dapat mengganggu proses belajar di kelas dan menghambat pencapaian tugas perkembangan siswa dalam hubungan

⁷Sri Narti, *Model Bimbingan Kelompok Berbasis Ajaran Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 26.

interpersonal. Untuk membantu mengembangkan hubungan interpersonal siswa, dapat dilakukan melalui layanan bimbingan konseling.

Dari permasalahan yang ada maka penulis tertarik untuk meneliti tentang “Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok Berbasis Islam Dalam Mengembangkan Hubungan Interpersonal Antar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Bojong Pekalongan”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hubungan interpersonal antar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Bojong?
2. Bagaimana implementasi layanan bimbingan kelompok berbasis Islam dalam mengembangkan hubungan interpersonal antar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Bojong ?
3. Apa saja faktor penghambat dan pendukung dalam implementasi layanan bimbingan kelompok berbasis Islam dalam mengembangkan hubungan interpersonal antar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Bojong ?



C. Tujuan penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hubungan interpersonal antar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Bojong.
2. Untuk mengetahui implementasi layanan bimbingan kelompok berbasis Islam dalam mengembangkan hubungan interpersonal antar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Bojong.
3. Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung dalam implementasi layanan bimbingan kelompok berbasis Islam dalam mengembangkan hubungan interpersonal antar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Bojong.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan wawasan dan pengetahuan bagi pengembangan ilmu khususnya pada Bimbingan Konseling Islam (BKI) terkait dengan layanan bimbingan kelompok berbasis Islam dalam membina hubungan interpersonal antar siswa.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu acuan bagi para pendidik, khususnya bagi guru BK dalam mengatasi problem hubungan interpersonal antar siswa di SMP Negeri 1 Bojong.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

Pendidikan di sekolah dilaksanakan sebagai upaya untuk memberikan perubahan-perubahan positif terhadap tingkah laku dan sikap diri siswa yang sedang berkembang menuju ke kedewasaannya dimana proses ini dipengaruhi oleh faktor pembawaan, kematangan, dan lingkungan. Sekolah sebagai salah satu faktor lingkungan yang mempengaruhinya ikut memberikan pengaruh dalam membimbing siswa agar pribadinya berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Namun dalam proses berkembangnya itu siswa tidak dapat lepas dari berbagai permasalahan, salah satunya adalah masalah hubungan interpersonal.

Menurut Sunarto dalam buku komunikasi interpersonal, hubungan interpersonal dalam arti luas adalah interaksi yang dilakukan oleh seseorang kepada orang lain dalam segala situasi dan dalam semua bidang kehidupan, sehingga menimbulkan kebahagiaan dan kepuasan hati pada kedua belah pihak.⁸

Bimbingan kelompok dirasa tepat dalam membantu siswa dalam mengembangkan hubungan interpersonal. Karena menurut pendapat Juntika Nurihsan yang di kutip oleh Mamat Supriatna dalam buku Bimbingan dan Konseling berbasis kompetensi, bimbingan

⁸Sunarto Aw, *Komunikasi Interpersonal*,... hlm. 27.

kelompok dimaksudkan untuk mencegah berkembangnya masalah atau kesulitan pada diri konseli.⁹

Menurut Samsul Munir Amin dalam bukunya yang berjudul *Bimbingan dan Konseling Islam* mengemukakan bahwa layanan bimbingan kelompok merupakan layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan sejumlah peserta didik secara bersama-sama melalui dinamika kelompok, agar memperoleh berbagai bahan dari nara sumber tertentu.¹⁰

Menurut pendapat Sri Narti dalam buku *Model Bimbingan Kelompok Berbasis Ajaran Islam Untuk Meningkatkan Konsep Diri Siswa* bimbingan kelompok berbasis Islam ialah proses pemberian bantuan kepada individu atau sekelompok individu dengan memanfaatkan dinamika kelompok.¹¹

Dari pendapat-pendapat diatas dapat dianalisis bahwa dengan bimbingan kelompok ini siswa diajak untuk bersama-sama mengemukakan pendapat dan membicarakan topik-topik penting untuk menangani permasalahan yang dibahas dalam kelompok. Dengan ini dapat membuahkan hubungan intrerpersonal pada siswa dan dapat mengembangkan kemampuan berkomunikasi antar individu.

Kegiatan kelompok tersebut individu saling membantu individu yang lainnya dalam rangka pengembangan diri dan atau penyelesaian

⁹Mamat Supriatna, *Bimbingan dan Konseling Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2011), hlm. 97.

¹⁰Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*, (Jakarta: AMZAH, 2013), hlm. 290.

¹¹Sri Narti, *Model Bimbingan kelompok berbasis Ajaran Islam*,...hlm. 36

masalah yang dihadapi dengan merujuk pada al-Qur'an dan Sunnah Rasul, yang memungkinkan setiap anggota untuk belajar berpartisipasi aktif dengan memanfaatkan pikiran dan pengalaman anggota kelompok. Sebagaimana firman Allah:

وَنَفْسٍ وَمَا سَوَّاهَا (7) فَأَلْهَمَهَا فُجُورَهَا وَتَقْوَاهَا (8) قَدْ أَفْلَحَ مَنْ رَزَّاهَا (9)
وَقَدْ خَابَ مَنْ دَسَّاهَا

Artinya: “Demi jiwa dan penyempurnaan (ciptaannya), maka Allah mengilhamkan kepada jiwa itu (jalan) kefasikan dan ketakwaannya, sesungguhnya beruntunglah orang yang menyucikan jiwa itu, dan sesungguhnya merugilah orang yang mengotorinya.” (Q.S. As-Syams [91]: 7-10).

Disini anggota kelompok dibantu, dibimbing agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah. Dengan menyadarinya sebagai eksistensinya sebagai makhluk Allah, berarti yang bersangkutan dalam hidupnya akan berperilaku tidak keluar dari ketentuan dan petunjuk Allah, maka akan tercapailah kehidupan yang bahagia dunia dan akhirat, yang menjadi idam-idaman setiap muslim melalui doa¹² Karena salah satu cara yang bisa dilakukan untuk menumbuhkan psikologi yang positif adalah dengan pendekatan agama.¹³

Bimbingan kelompok berbasis Islam dapat menumbuhkan semangat dalam beribadah karena dalam bimbingan kelompok juga diselingi dengan nilai-nilai Islam. Dengan hal ini diasumsikan dapat

¹²Sri Narti, *Model Bimbingan kelompok berbasis Ajaran Islam*,...hlm. 37.

¹³Ema Hidayanti, Dkk. “Kontribusi Konseling Islam Dalam Mewujudkan *Palliative Care* bagi Pasien HIV/ AIDS Di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang” (Pekalongan: *Religia, Jurnal Ilmu-Ilmu KeIslaman*, Vol. 19 No. 1, April 2016), hlm. 126.

meningkatkan interaksi dan dinamika kelompok seperti tujuan dari bimbingan kelompok itu sendiri.

Sebagaimana diketahui pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan sengaja dan terencana untuk membantu anak didik mengembangkan potensi secara optimal, sehingga anak mampu beradaptasi dengan lingkungannya. Pengertian ini mengandung makna bahwa esensi yang hakiki dan tujuan akhir pendidikan adalah kemampuan melakukan adaptasi dengan lingkungan dalam arti yang luas. Dengan demikian tujuan pendidikan menjadi dasar untuk mengarahkan berbagai proses pendidikan (pembelajaran) agar mendekati anak dengan lingkungan.

Selain berdasarkan analisis teori diatas yang digunakan sebagai bahan rujukan, disini juga terdapat bahan masukan dalam pembuatan penelitian ini. Dengan melihat dari berbagai penelitian yang relevan, penelitian yang relevan tersebut berupa penelitian terdahulu.

Dari hasil penelurusan peneliti sejauh ini, peneliti tidak menemukan penelitian-penelitian sebelumnya yang mengkaji tentang “Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok Berbasis Islam dalam Mengembangkan Hubungan Interpersonal Siswa”. Di sisi lain, peneliti menemukan adanya kemiripan dengan penelitian lainnya. Dan hal tersebut sekaligus menjadi bahan rujukan dalam penyusunan proposal



ini. Adapun penelitian-penelitian yang dipandang memiliki adanya kemiripan dengan tema penelitian ini adalah:

Pertama *skripsi* yang dibuat oleh Erna Krisnawati dengan judul “Penerapan Bimbingan Kelompok Teknik *Group Exercise* Untuk meningkatkan Hubungan Interpersonal Siswa Kelas X Program Keahlian Akomodasi Perhotelan Di SMK 1 Surabaya”.¹⁴ Penelitian ini menghasilkan bahwa peningkatan hasil skor hubungan interpersonal siswa setelah dilakukan perlakuan dengan bimbingan kelompok teknik *Group Exercise*.

Kedua *Jurnal* yang dibuat oleh Reska, Rahmi Sofah, Syarifudin Gani dengan judul Penelitian “Aplikasi Layanan Bimbingan Kelompok berbasis Islam Untuk Meningkatkan Self Esteem Pada Siswa kelas XI IPS Sekolah Menengah Atas”.¹⁵ Proses kegiatan bimbingan kelompok berbasis Islam ini tetap mengacu pada tahap-tahap layanan bimbingan kelompok pada umumnya namun pada setiap tahapan disertai dengan pengamalan nilai-nilai Islam. Penelitian ini menghasilkan bahwa peningkatan rasa harga diri sebelum diberikan tindakan menunjukkan harga diri yang negatif (kategori rendah dan sedang) setelah diberikan tindakan menjadi harga diri positif (sedang dan tinggi).

¹⁴ Erna Krisnawati, *Penerapan Bimbingan Kelompok Teknik Group Exercise Untuk meningkatkan Hubungan Interpersonal Siswa Kelas X Program Keahlian Akomodasi Perhotelan Di SMK 1 Surabaya*, (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2015), hlm, viii.

¹⁵ Reska, Rahmi Sofah, Syarifudin Gani, *Jurnal BK: Aplikasi Layanan Bimbingan Kelompok Berbasis Islam Untuk Meningkatkan Self Esteem Pada Siswa kelas XI IPS Sekolah Menengah Atas*, hlm. 23.

Ketiga *jurnal* yang dilakukan oleh Rizki Nursafitri (BK, FIP. Universitas Negeri Surabaya) dengan judul “Penerapan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Sosiodrama Untuk Meningkatkan Kemampuan Hubungan Interpersonal Siswa”.¹⁶ Penelitian ini menghasilkan bahwa bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama dapat meningkatkan kemampuan hubungan intrapersonal siswa.

Keempat *tesis* yang dilakukan oleh Sya’ban Maghfur, yang judul “Bimbingan Kelompok Berbasis Islam untuk Meningkatkan Penyesuaian Diri Santri Pondok Pesantren Al Ishlah Darussalam Semarang”¹⁷. Penelitian ini menghasilkan bahwa Bimbingan kelompok berbasis Islam dapat meningkatkan penyesuaian diri santri. Penyesuaian diri sebelum bimbingan sebesar 62,04% dan meningkat menjadi 70,57%.

Dari hasil penelusuran peneliti di atas, belum ada yang melakukan penelitian tentang Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok Berbasis Islam dalam Mengembangkan Hubungan Interpersonal Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 1 Bojong. Penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Dan letak kesamaan dari penelitian ini adalah sama-sama mengangkat tentang bimbingan kelompok. Namun, yang membedakan adalah terletak pada tujuannya dan teknik yang digunakan dalam penelitian.

¹⁶ Rizki Nursafitri, *Jurnal BK: Penerapan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Sosiodrama Untuk Meningkatkan Kemampuan Hubungan Interpersonal Siswa*, hlm. 238.

¹⁷ Sya’ban Maghfur, *Bimbingan Kelompok Berbasis Islam Untuk Meningkatkan Penyesuaian Diri Santri Pondok Pesantren Al Ishlah Darussalam Semarang*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga), hlm. viii.

2. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan gambaran pola hubungan antar variabel atau kerangka konseptual yang akan digunakan untuk memecahkan masalah yang diteliti dan disusun berdasarkan kajian teoritis yang telah dilakukan.¹⁸

Penelitian ini penulis meneliti bimbingan kelompok berbasis Islam yang ada di SMP Negeri 1 Bojong yang memiliki masalah mengenai hubungan interpersonal, khususnya pada hubungan interpersonal antar siswa kelas VIII. Dalam hal ini penulis meneliti bagaimana hubungan interpersonal siswa, bagaimana implementasi layanan bimbingan kelompok berbasis Islam, serta suatu hal yang menjadi pendukung dan penghambat dalam implementasi layanan bimbingan kelompok berbasis Islam.

Siswa SMP ini memiliki kebutuhan untuk terikat yang bertahan sepanjang waktu dan umum dilakukan seperti perkenalan dan kemudian berteman. Dengan menjalin hubungan dengan orang lain, siswa mencoba untuk menggali dan memahami kebutuhan satu dengan kebutuhan satu sama lain, membentuk interaksi yang lebih akrab kepada orang lain. Dan berusaha mempertahankan interaksi agar lebih terasa nyaman.

Pada masa remaja pengaruh peran teman sebaya sangat berperan penting dalam perkembangan peserta didik. Untuk dapat

¹⁸Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Pekalongan: Stain Press, 2007), hlm. 13.

berinteraksi dan beradaptasi secara baik peserta didik dituntut untuk menguasai aspek-aspek hubungan interpersonal antara lain: komunikasi yang berkualitas dan partisipasi. Komunikasi merupakan hal yang paling penting dalam hubungan interpersonal. Partisipasi peserta didik terhadap kegiatan dalam kehidupan akan menumbuhkan hubungan interpersonal yang lebih dekat.

Usaha kearah mengembangkan hubungan interpersonal dapat dilakukan dengan memberikan arahan yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling. Hubungan interpersonal ini merupakan bagian dari ranah bimbingan konseling. Program bimbingan ini merupakan serangkaian kegiatan yang disusun secara sistematis, terarah dan terpadu dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang berkaitan dengan pelaksanaannya serta pada akhirnya untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Bimbingan kelompok berbasis Islam merupakan suatu proses pemberian bantuan kepada individu atau sekelompok individu dengan memanfaatkan dinamika kelompok yang dalam penyelesaian masalahnya merujuk kepada ajaran Islam, dan berdasarkan ayat-ayat Al-Qur'an dan sunah Rosul. Selain itu layanan bimbingan kelompok berbasis Islam dapat menimbulkan interaksi antar anggota yang memiliki hubungan interpersonal kurang sehingga lebih intensif yang akan membentuk dinamika kelompok. Selain itu suasana kelompok

yang berkembang juga dapat menjadi tempat pengembangan ketrampilan komunikasi dan berinteraksi sosial bagi anggota.¹⁹

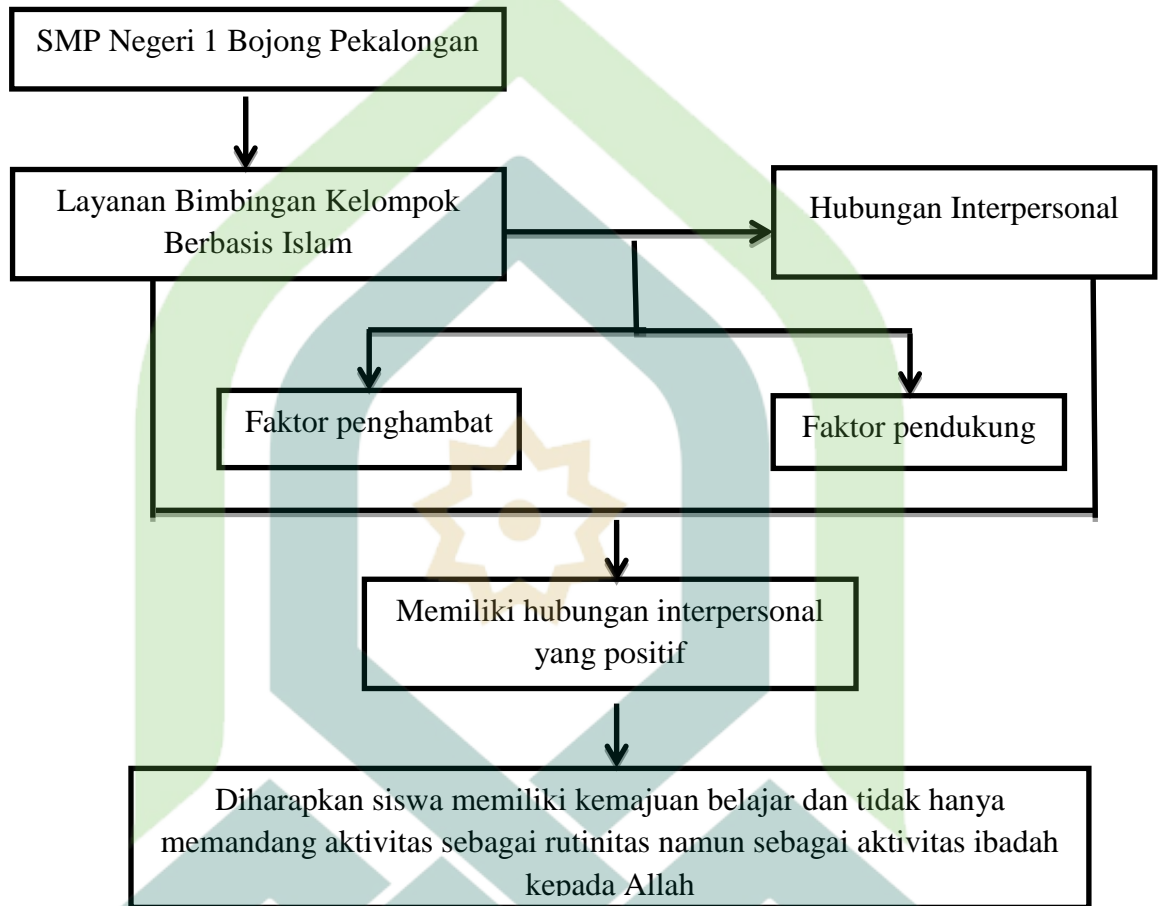
Disini guru BK memanfaatkan proses kelompok yaitu interaksi dan komunikasi yang berlangsung antara anggota kelompok kegiatan bimbingan kelompok yang bekerjasama untuk memenuhi suatu kebutuhan yang dihayati bersama, untuk memecahkan suatu problem yang dihadapi bersama melalui tukar pikiran dalam diskusi atau untuk merencanakan suatu aksi yang akan dilakukan bersama.²⁰

Berdasarkan teori-teori diatas dapat dibangun suatu kerangka berfikir di SMP Negeri 1 Bojong ada, implementasi layanan bimbingan kelompok berbasis Islam dalam mengembangkan hubungan interpersonal antar siswa melalui layanan bimbingan kelompok. Bimbingan kelompok berbasis Islam bertujuan untuk membina hubungan interpersonal siswa menjadi lebih baik lagi.

¹⁹Prayetno dan Atmi, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 48.

²⁰Aip Badrujaman, *Teori dan Aplikasi Program Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT Indeks, 2010), hlm. 32.

Untuk memudahkan membaca alur berpikir peneliti, maka akan dibentuk bagan sebagai berikut:



F. Metode Penelitian

1. Disain Penelitian

a. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*), karena merupakan penyelidikan mendalam mengenai unit sosial sedemikian rupa, yang mana penelitian ini dilakukan dalam kancah kehidupan yang

sebenarnya, sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.²¹

Penelitian ini digunakan untuk mendiskripsikan segala sesuatu yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut layanan bimbingan kelompok berbasis Islam di SMP Negeri 1 Bojong. Dalam hal ini peneliti akan datang di lokasi penelitian untuk mengetahui pelaksanaan layanan bimbingan kelompok berbasis Islam dalam mengembangkan hubungan interpersonal siswa.

b. Metode dan Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan sifat dan karakter permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini, maka penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian ilmiah, yang bertujuan untuk memahami suatu permasalahan dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan permasalahan yang diteliti.²² Dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologis dan penelitian ini bersifat analisis.

²¹Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 8.

²²Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam bidang Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2013), hlm. 3.

2. Sumber data

Sumber data adalah sumber yang dapat diperoleh. Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini, terdapat dua sumber data, yaitu:

a. Sumber data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang dapat berupa interview, observasi maupun penggunaan instrumen pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya.²³ Sumber data primer disini yaitu:

- 1) Guru BK SMP Negeri 1 Bojong yang dimaksudkan untuk memperoleh data mengenai hubungan interpersonal antar siswa, bimbingan konseling Islam berbasis Islam di SMP Negeri 1 Bojong
- 2) Siswa SMP Negeri 1 Bojong khususnya kelas VIII untuk memperoleh data mengenai hubungan interpersonal antar siswa.

b. Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua yang digunakan untuk menunjang sumber data primer yaitu meliputi

²³Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, cet II (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 36.

buku-buku referensi yang berkaitan dengan rumusan masalah atau sumber lain yang menunjang dan dapat memberikan informasi.²⁴

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akan diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode-metode sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan.²⁵ Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan situasi dan kondisi di SMP Negeri 1 Bojong, meliputi sarana dan prasarana, kegiatan yang ada di SMP Negeri 1 Bojong, keadaan siswa di SMP Negeri 1 Bojong, proses bimbingan kelompok berbasis Islam dalam mengembangkan hubungan interpersonal antar siswa di SMP Negeri 1 Bojong, dan interaksi antara guru BK dan siswa dalam proses konseling.

b. Interview atau wawancara

Wawancara yaitu percakapan dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.²⁶ Metode ini dilakukan kepada guru dan siswa yang digunakan untuk mencari data tentang hubungan interpersonal

²⁴Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, cet II... hlm. 91.

²⁵Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2007), hlm. 11.

²⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. 9, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1998), hlm. 135.

siswa di SMP Negeri 1 Bojong, pengaruh layanan bimbingan kelompok berbasis Islam dalam mengembangkan hubungan interpersonal siswa.

c. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mengambil data melalui dokumen-dokumen dan buku penunjang lain yang relevan dengan pembahasan penelitian ini, seperti dokumentasi berupa buku panduan, administrasi serta jurnal yang dikeluarkan oleh pihak SMP Negeri 1 Bojong.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan (observasi) dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁷

Analisis data menggunakan metode deskriptif yaitu berupa lisan atau kata-kata tertulis dari seseorang subjek yang telah diamati dan memiliki karakteristik bahwa data yang diberikan merupakan data yang tidak diubah serta dengan menggunakan cara yang sistematis dan

²⁷Saiful Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), hlm. 246.

dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.²⁸ Untuk memproses analisis data dalam model Miles dan Huberman dapat melalui tiga proses, yaitu:

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lokasi penelitian. Analisis yang dikerjakan peneliti selama proses reduksi data adalah melakukan pemilihan tentang bagian data mana yang dikode, mana yang dibuang, pola-pola mana yang meringkas sejumlah bagian yang tersebar, dan cerita-cerita apa yang berkembang.

b. Display/ penyajian data

Penyajian data disini merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan melihat penyajian data, peneliti akan dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan berdasarkan atas pemahaman yang didapat peneliti dari penyajian tersebut.

c. Mengambil kesimpulan lalu diverifikasi

Proses yang ketiga ini peneliti mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan konfigurasi-

²⁸ Saiful Azwar, *Metode Penelitian,...* hlm.64

konfigurasi yang mungkin, alur sebab-akibat dan proposisi. Bagi peneliti yang berkompeten akan mampu menangani kesimpulan tersebut dengan longgar, tetap terbuka, dan skeptis.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek sebelumnya masih remang-remang atau justru masih gelap sehingga setelah diselidiki menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau hubungan interatif, hipotesis atau teori.²⁹

G. Sistematika Penulisan

Agar lebih mudah memahami alur pemikiran dalam skripsi ini maka penulis membagi skripsi ini menjadi lima bab yang saling berkaitan. Dari masing-masing diuraikan lagi menjadi beberapa sub bab yang sesuai dengan judul babnya. Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini selengkapnya adalah sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori dan kerangka berfikir, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II adalah landasan teori yang berisi tentang Layanan bimbingan kelompok berbasis Islam meliputi: pengertian bimbingan

²⁹M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Al Manshur, *Metode Penelitian kualitatif, Edisi revisi*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 307-312.

kelompok, pengertian bimbingan kelompok berbasis Islam, prinsip-prinsip bimbingan kelompok berbasis Islam, Tujuan layanan bimbingan kelompok berbasis Islam, fungsi bimbingan kelompok berbasis Islam, Materi bimbingan kelompok berbasis Islam, tahap-tahap bimbingan kelompok berbasis Islam. Hubungan interpersonal meliputi: pengertian hubungan interpersonal, tahap hubungan interpersonal, macam hubungan interpersonal, faktor pendukung dan penghambat hubungan interpersonal, faktor yang mempengaruhi hubungan interpersonal.

Bab III, Hasil Penelitian berisi tentang hasil penelitian yang terdiri dari dua bagian yaitu kondisi umum dan kondisi khusus. Kondisi umum terdiri dari gambaran umum SMP Negeri 1 Bojong. Dan kondisi khusus yaitu keadaan hubungan interpersonal siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Bojong, implementasi layanan bimbingan kelompok berbasis Islam dalam mengembangkan hubungan interpersonal antar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bojong, serta faktor penghambat dan pendukung dalam implementasi layanan bimbingan kelompok berbasis Islam dalam mengembangkan hubungan interpersonal antar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Bojong Pekalongan

Bab IV, Analisis Data meliputi analisis hubungan interpersonal antar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bojong, analisis implementasi layanan bimbingan kelompok berbasis Islam dalam mengembangkan hubungan interpersonal antar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bojong, dan analisis faktor penghambat dan pendukung dalam implementasi layanan

bimbingan kelompok berbasis Islam dalam mengembangkan hubungan interpersonal antar siswa kelas VIII SMP Negeri 1Bojong

Bab V, Penutup yang meliputi simpulan dan saran.





BAB V

PENUTUP

Atas dasar hasil penelitian dan analisis yang telah dikemukakan pada bab tiga dan empat, pada bab ini disampaikan kesimpulan, kesimpulan dari hasil penelitian dan analisis ini, keseluruhan mejuruk pada permasalahan dan tujuan penelitian yang telah di uraikan pada bab pendahuluan. Kesimpulannya adalah sebagai berikut:

A. Simpulan

Berdasarkan pemaparan penelitian yang berjudul Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok Berbasis Islam dalam menumbuhkan Kecerdasan Hubungan Interpersonal kelas VIII SMP Negeri 1 Bojong Pekalongan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hubungan Interpersonal antar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Bojong kurang hal ini seperti yang diperlihatkan oleh peserta didik dari komunikasi dan perilaku yang dimunculkan setiap harinya.
2. Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok Berbasis Islam dalam menumbuhkan kecerdasan hubungan interpersonal antar siswa kelas VIII
 - a. Perencanaan layanan bimbingan kelompok berbasis Islam di SMP Negeri 1 Bojong Pekalongan meliputi meneliti kebutuhan siswa kelas VIII, menetapkan tujuan yang ingin dicapai, mebuat RPLBK, menetapkan waktu, dan kemudian meminta persetujuan dari kepala sekolah.

- b. Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok berbasis Islam yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Bojong memiliki empat tahap yaitu tahap pembentukan yang berisi perkenalan dan membangun keakraban, tahap peralihan berisi pengamatan guru tentang suasana dan pertanyaan kepada anggota untuk melanjutkan ke tahap selanjutnya, tahap kegiatan berisi penyampaian materi tentang hubungan interpersonal serta ada sesi tanya jawab dan penyelesaiannya, tahap pengakhiran yaitu kesimpulan dan kesan.
 - c. Hasil layanan bimbingan kelompok berbasis Islam di SMP Negeri 1 Bojong berhasil dalam menumbuhkan kecerdasan hubungan interpersonal hal ini terbukti dengan siswa lebih aktif setelah mengikuti layanan dan hubungan dengan teman menjadi lebih akrab.
 - d. Evaluasi layanan bimbingan kelompok berbasis Islam di SMP Negeri 1 Bojong dilakukan dengan penilaian segera, penilaian jangka pendek, penilaian jangka panjang serta dengan menggunakan metode observasi saat dilaksanakan layanan dan setelah dilaksanakan layanan.
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi layanan bimbingan kelompok berbasis Islam dalam menumbuhkan kecerdasan hubungan interpersonal antar siswa kelas VIII
 - a. Faktor pendukung dalam implementasi layanan bimbingan kelompok berbasis Islam dalam menumbuhkan kecerdasan hubungan interpersonal yaitu adanya perencanaan layanan bimbingan kelompok berbasis Islam yang berbentuk RPLBK, adanya dukungan dan kerja

sama dari stakeholder sekolah, adanya saran dan prasarana yang memadai, serta kewibawaan dari seorang guru BK

- b. Faktor penghambat dalam implementasi layanan bimbingan kelompok berbasis Islam dalam menumbuhkan kecerdasan hubungna interpersonal yaitu kurangnya minat siswa dalam mengikuti layanan bimbingan kelompok serta waktu yang kurang dalam melakukan bimbingan kelompok.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang diperoleh, peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi jurusan BPI, adanya kajian yang serius dan mendalam tentang layanan bimbingan kelompok berbasis Islam, sehingga dalam penerapan di lapangan sarjana lulusan BPI dapat memberikan solusi yang lebih komperhensif bagi siswa atau orang lain yang terkait dengan masalah layanan bimbingan kelompok berbasis Islam
2. Bagi guru BK, dapat lebih meningkatkan peranannya dalam membimbing dan membina dalam menumbuhkan hubungan interpersonal antar siswa di SMP Negeri 1 Bojong
3. Bagi sekolah, diharapkan waktu untuk Bimbingan dan Konseling bisa ditambah lagi agar dapat melaksanakan layanan bimbingan kelompok berbasis Islam lebih maksimal

4. Bagi mahasiswa Bimbingan dan penyuluhan Islam diharapkan dapat bersikap lebih kritis terhadap permasalahan yang ada di sekitar lingkungan, baik itu permasalahan seorang siswa maupun permasalahan yang lainnya.





DAFTAR PUSTAKA

- A, Hallen. 2005. *Bimbingan dan konseling (Edisi Revisi)*. Jakarta: Quantum Teaching.
- Agustiani, Hendrianti. 2006. *Psikologi Perkembangan: Pendekatan Ekologi Kaitannya Dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri Pada Remaja*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Amin, Samsul Munir. 2013. *Bimbingan dan Konseling Islam*. Jakarta: AMZAH.
- Ancok dan Suroso. 2005. *Psikologi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Andi, Dkk. 2009. *Hubungan Interpersonal (Pengertian, Teori, Tahap, Jenis dan Faktor yang Mempengaruhi Hubungan Interpersonal)*. Jurnal Psikologi.
- Aw, Suranto. 2011. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Azwar, Saiful. 2002. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, Saifudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. 1999. *Metode Penelitian*, cet II. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badrujaman, Aip. 2010. *Teori dan Aplikasi Program Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT Indeks.
- Baron, Robert A & Donn Bryne. 2002. *Psikologi Sosial edisi kesepuluh*. Jakarta: Erlangga.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Cangara, Hafied. 2011. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Dayakisni, Tri dan Hudaniah. 2009. *Psikologi Sosial*. Malang: UMM Press.
- Fattah, Nanang. 2008. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung, Remaja Rosdakarya.



- Ghony, M. Djunaidi dan Fauzan Al Manshur. 2012. *Metode Penelitian kualitatif*, Edisi revisi. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hartinah, Sitti. 2009. *Konsep Dasar Bimbingan Kelompok*. Bandung: Refika Aditama.
- Hartono dan Boy Soedarmandji. 2012. *Psikologi Konseling (Edisi Revisi)*. Jakarta: Kencana.
- Hidayat, Dasrul. 2012. *Komunikasi Antar Pribadi dan Mediana*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hidayanti, Ema Dkk. 2016. Kontribusi konseling islam Dalam Mewujudkan *Palliative Care* bagi Pasien HIV/ AIDS Di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang. Pekalongan: *Jurnal Religia Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol. 19 No. 1.
- Hidayati, Arini. 1998. *Televisi dan Perkembangan Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hikmawati, Fenti. 2012. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Krisnawati, Erna. 2015. *Skripsi: Penerapan Bimbingan Kelompok Teknik Group Exercice* Untuk meningkatkan Hubungan Interpersonal Siswa Kelas X Program Keahlian Akomodasi Perhotelan Di SMK 1 Surabaya.Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Latipun. 2006. *Psikologi Konseling*. Malang: UMM Press.
- Moleong, Lexy J. 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cet. 9. Bandung: Remaja Rosda Karya.



- Mulyana, Dedy. 2002. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mustaqim, Azmi Mustaqim. 2017. Terapi *Rational Emotive Behavior* Berbasis konseling Islam untuk Meningkatkan *Self Awareness* Pengemis. Pekalongan: *Jurnal Religia Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol. 20, No. 1.
- Narti, Sri. 2014. *Model Bimbingan Kelompok Berbasis Ajaran Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nurisan, Achmad Juntika. 2012. *Strategi Layanan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT Refika Aditama
- Nursafitri, Rizki. 2015. *Jurnal BK: Penerapan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Sociodrama Untuk Meningkatkan Kemampuan Hubungan Interpersonal Siswa*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya
- Prayetno. 1995. *Layanan Bimbingan dan Konseling Kelompok Dasar dan Profil*. Jakarta: Ghalia.
- Prayetno dan Atmi. 2009. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prayetno dan Erman Anti. 1999. *Dasar-Dasar Bimbingan Konseling*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rakhmad, Jalaludin. 2011. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Reska, Rahmi Sofah, Syarifudin Gani. 2013. *Jurnal BK: Aplikasi Layanan Bimbingan Kelompok Berbasis Islam Untuk Meningkatkan Self Esteem Pada Siswa kelas XI IPS Sekolah Menengah Atas*. Universitas Sriwijaya.



- Sarwono, Sarlito Wiraman. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Satria, Lilis. 2014. *Bimbingan dan Konseling Kelompok (Seting Masyarakat)*. Bandung: Pustaka Kasida Cinta.
- Sujanto, Agus. 1991. *Psikologi Umum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukardi, Dewa Ketut. 2008. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Supriatna, Mamat. 2011. *Bimbingan dan Konseling Berbasis Kompetensi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Tim Penyusun. 2007. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Pekalongan: Stain Press.
- Tohirin. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif dalam bidang Pendidikan dan Bimbingan konseling*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Tohirin. 2013. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Walgito, Bimo. 2004. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi.
- Yusuf, Samsul. 2011. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Winkel dan Sri Hastuti. 2006. *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Media Abadi.



DOKUMENTASI



Wawancara dengan
Kepala Sekolah
SMP Negeri 1
Bojong



Wawancara dengan Guru BK SMP Negeri 1 Bojong (Ibu Sri Mulyati, S. Pd. ,
Ibu Dewi Kartika Ssri, S. Pd., Ibu Sari Puspitarati, S. Pd., Ibu Ayu Putri
Utami)



Observasi pada saat layanan klasikal



Kegiatan Layanan Bimbingan kelompok berbasis Islam



Guru Bk memberikan layanan bimbingan kelompok berbasis Islam



Wawancara dengan siswa yang mengikuti kegiatan bimbingan kelompok berbasis Islam

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Identitas Diri

Nama Lengkap : Umi Solekhati
Tempat Lahir : Pekalongan
Tanggal Lahir : 16 Mei 1992
Alamat : Desa Jajarwayang, Dukuh Kesambi, Rt. 04 Rw. 01
No. 25. Kecamatan Bojong, Kabupaten Pekalongan

2. Riwayat Pendidikan

SDN Jajarwayang 02 : Lulus Tahun 2004
SMP Negeri 1 Bojong : Lulus Tahun 2007
SMK Negeri 1 Pekalongan : Lulus Tahun 2010
IAIN Pekalongan : Masuk Tahun 2013

3. Data Orangtua

Nama Ayah : Wakhidin (Alm.)
Nama Ibu : Cayuni
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Desa Jajarwayang, Dukuh Kesambi, Rt. 04 Rw. 01
No. 25. Kecamatan Bojong, Kabupaten Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan seperlunya.

Pekalongan, 9 November 2017



Umi Solekhati
NIM. 2041113021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418
Website : perpustakaan iain-pekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iain.pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **UMI SOLEKHATI**
NIM : **2041113021**
Jurusan/Prodi : **Bimbingan Penyuluhan Islam**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

Yang berjudul :

**IMPLEMENTASI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK BERBASIS ISLAM
DALAM MENGEMBANGKAN HUBUNGAN INTERPERSONAL ANTAR SISWA
KELAS VIII SMP NEGERI 1 BOJONG PEKALONGAN**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, -



Umi Solekhati

NIM. 2041113021

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

